

Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Penggunaan Software Oodo Terhadap Kinerja Staf Produksi

Haryani ^{1,*}

¹ Sistem Informasi; Fakultas Teknologi Informasi Universitas BSI; Jl. Kamal Raya No. 18, Ringroad Barat, Cengkareng, Jawa Barat. Telp.(021) 54376399, Fax.(021) 54376289; e-mail: haryani.hyi@bsi.ac.id

* Korespondensi: e-mail: haryani.hyi@bsi.ac.id

Diterima: 29 Oktober 2018 ; Review: 7 November 2018 ; Disetujui: 12 November 2018

Cara sitasi: Haryani. 2018. Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam penggunaan Software Oodo Terhadap Kinerja Staf Produksi. *Information System For Educators and Professionals*. 3 (1): 67 – 78.

Abstrak: Proses produksi PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) masih menggunakan sistem manual seperti untuk penerimaan, pengeluaran dan produksi barang masih menggunakan excel dan kertas, hal ini tentu tidak efektif dan efisien. Sistem informasi Oodo dirasa sangat relevan dan merupakan Solusi tepat dalam rangka menyeimbangkan peran dan fungsi PT CASC dalam melayani customer. Keberhasilan penerapan teknologi informasi adalah kemauan pengguna untuk menerima teknologi informasi tersebut, apakah teknologi informasi itu bermanfaat dan memberikan kemudahan bagi pengguna. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini untuk mengukur persepsi pengguna terhadap Sistem Informasi Oodo yang ditinjau dari sisi persepsi pengguna akhir menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang terdiri dari 3 variabel Kemudahan (*perceived ease of use*), kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan sikap pengguna (*attitude toward using*). Pengambilan sampelnya adalah pegawai di PT CASC dan beberapa anak perusahaan yang biasa menggunakan sistem informasi tersebut karena dianggap dapat mewakili keseluruhan pegawai dan yang sering menggunakan sistem tersebut. Penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa variable Kemudahan (*perceived ease of use*), kebermanfaatan (*perceived usefulness*) dan sikap pengguna (*attitude toward using*) berpengaruh besar terhadap penerimaan pengguna sistem informasi oodo.

Kata kunci: Kemanfaatan, Kemudahan, Oodo, Sikap Pengguna, TAM

Abstract: The production process of PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) still uses manual systems such as for the receipt, expenditure and production of goods still using excel and paper, this is certainly not effective and efficient. Oodo's information system is considered very relevant and is the right solution in order to balance the roles and functions of PT CASC in serving customers. The success of the application of information technology is the willingness of users to receive information technology, whether information technology is useful and provides convenience for users. Based on this, this study to measure user perceptions of the Oodo Information System in terms of end-user perception using the method of *Technology Acceptance Model* (TAM) which consists of 3 Ease variables (*perceived ease of use*), *perceived usefulness* and *attitude toward using*. For the Sampling is employees at PT CASC and several subsidiaries that normally use the information system are considered to be able to represent all employees and who often use the system. This study concludes that the ease variable *perceived ease of use*, *perceived usefulness* and *attitude toward using* has a large influence on the user acceptance of the oodo information system.

Keywords: *Attitude Toward Using, Ease Of Use, Oodo, TAM, Usefulness.*

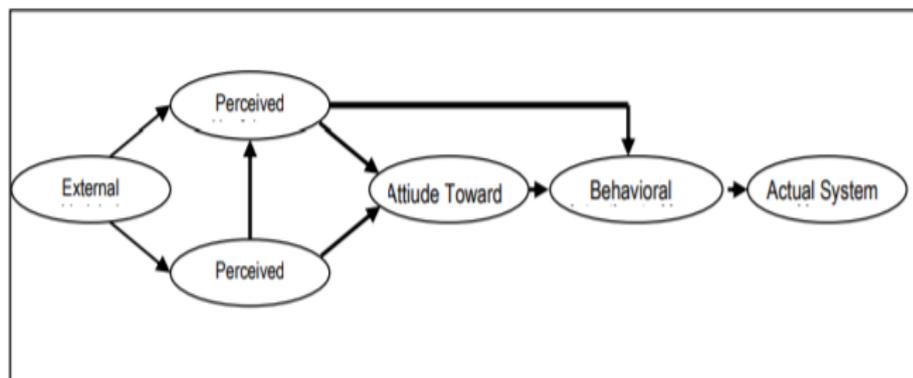
1. Pendahuluan

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan, menurut Leitch dan Davis [Mustakini, 2007]. Pengembangan Sistem Informasi merupakan sesuatu yang penting untuk memenuhi kebutuhan manajemen pada suatu perusahaan, baik membuat ataupun menyesuaikan suatu sistem informasi yang sudah ada di dalam suatu perusahaan yang mempertemukan berbagai kebutuhan proses pengolahan transaksi harian, membantu dan mendukung seluruh kegiatan operasi, bersifat manajerial dan membantu memperlancar penyediaan laporan yang dibutuhkan. Sistem informasi merupakan salah satu asset yang wajib dimiliki oleh perusahaan-perusahaan saat ini. Hal ini disebabkan karena sistem informasi sangat dibutuhkan guna menunjang kriteria perusahaan.

Penggunaan teknologi informasi dalam suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh persepsi dari individu. Biasanya sistem informasi yang memerlukan usaha yang kecil ketika digunakan akan dikatakan lebih mudah diimplementasikan daripada sistem yang memerlukan usaha yang besar. Oleh karena itu, dalam pengembangan teknologi informasi harus berorientasi kepada pengguna dan memiliki karakteristik sesuai dengan apa yang diinginkan. Selain itu, teknologi informasi dapat diterima oleh individu karena ada rasa percaya bahwa sistem yang digunakannya mampu memberikan nilai tambah (*value added*) untuk pekerjaannya. Penerapan teknologi baru dalam suatu organisasi akan berpengaruh pada keseluruhan organisasi terutama pada sumber daya manusia [Kartika, 2009]. Keberhasilan dari penerapan teknologi informasi adalah kesiapan sumber daya manusia. Sumber daya manusia khususnya adalah pengguna dari teknologi informasi tersebut. Kunci awal dari keberhasilan penerapan teknologi informasi adalah kemauan pengguna untuk menerima teknologi informasi tersebut, apakah teknologi informasi itu bermanfaat dan memberikan kemudahan bagi pengguna [Budi, 2016].

TAM mempunyai tujuan utama dalam memahami faktor-faktor eksternal pada keyakinan internal (*internal beliefs*) dan tingkah laku (*attitude*). TAM secara khusus sudah dirancang untuk memprediksi penerimaan dan penggunaan sistem informasi bagi para pengguna sistem informasi. TAM adalah suatu model yang menjelaskan bagaimana users atau pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi tersebut [Adriansyah et al., 2016]. Keberhasilan dari penerapan teknologi informasi adalah kesiapan sumber daya manusia. Sumber daya manusia khususnya adalah pengguna dari teknologi informasi tersebut. Kunci awal dari keberhasilan penerapan teknologi informasi adalah kemauan pengguna untuk menerima teknologi informasi tersebut, apakah teknologi informasi itu bermanfaat dan memberikan kemudahan bagi pengguna [Budi, 2016].

Menurut Fred Davis (1986) dalam [Santoso, 2012], tingkat penerimaan pengguna STI dalam model TAM ditentukan oleh 6 konstruksi, yaitu: variabel dari luar (*external variable*), persepsi pengguna terhadap kemudahan (*perceived ease of use*), persepsi pengguna terhadap kemanfaatan (*perceived usefulness*), sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*), perhatian untuk menggunakan (*behavioral intention to use*), dan pemakaian nyata (*actual usage*). Hubungan konstruk dalam model dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Davis (1986)

Gambar 1. Model Penerimaan Teknologi

Gambar 1 menjelaskan hubungan antar konstruksi yang terdapat dalam TAM [Santoso, 2012], dimana konstruksi *external variable* dinilai akan berpengaruh terhadap konstruksi *perceived ease of use* dan konstruksi *perceived usefulness*. Konstruksi *perceived ease of use* dianggap akan berpengaruh terhadap konstruksi *perceived usefulness*. Dilain pihak kedua konstruksi tersebut (*perceived ease of use* dan *perceived usefulness*) sama-sama memiliki pengaruh terhadap konstruksi *attitude toward using*. Konstruksi *perceived usefulness* akan berpengaruh terhadap konstruksi *behavioral intention to use*. Selain itu, *behavioral intention to use* juga akan dipengaruhi oleh konstruksi *attitude toward using* dan sekaligus akan mempengaruhi konstruksi *actual usage*.

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) adalah anak perusahaan dari PT CAS group yang bergerak dibidang *catering* yang memproduksi beberapa jenis menu makanan yang sebelumnya sudah di pesan oleh pelanggan, yang berlokasi di Menara Cardig Lt. M Jl. Raya halim perdana kusuma . Saat ini untuk sistem kerja produksi PT CASC semua terdata kedalam sistem, proses dengan menggunakan metode *Make-to-order*, produksi hanya akan terlaksana apabila terdapat pesanan dari customer. Proses produksi pada PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) mengatur tentang *Manufacturing order* dimana berisi tentang permintaan customer untuk produksi, *Order planning* dimana berisi tentang jadwal produksi, *Bill of Material* dimana berisi tentang bahan baku apa saja yang dibutuhkan dalam proses produksi. Sistem yang dimaksud adalah sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)*.

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah software inti yang digunakan perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan informasi di setiap area bisnis. Program ERP membantu organisasi mengelola proses bisnis perusahaan secara luas menggunakan *database* yang umum berbagai alat pelaporan manajemen.

Aplikasi yang diterapkan pada PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) adalah Odoo. Odoo merupakan salah satu software ERP *opensource* yang berguna untuk mengotomisasi seluruh bagian organisasi yang meliputi hampir sebagian besar kebutuhan dan proses perusahaan yang terintegrasi, termasuk kebutuhan bisnis dalam hal *manufacturing* [Novwari et al., 2016].

PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) pada tahun 2017 mulai mengaplikasikan sistem informasi odoo (Open ERP) yang dibangun untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam segi produksi dan telah merasakan manfaatnya oleh pengguna aplikasi sistem informasi dengan percepatan penyelesaian tugas dan tersedianya informasi yang cepat dan akurat. Staff bagian produksi harus mampu memahami dan mengoperasikan sistem informasi odoo dengan baik agar proses produksi berjalan dengan baik dan tidak ada keterlambatan dalam proses pengiriman makanan. Penelitian ini aka menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi odoo di PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC).

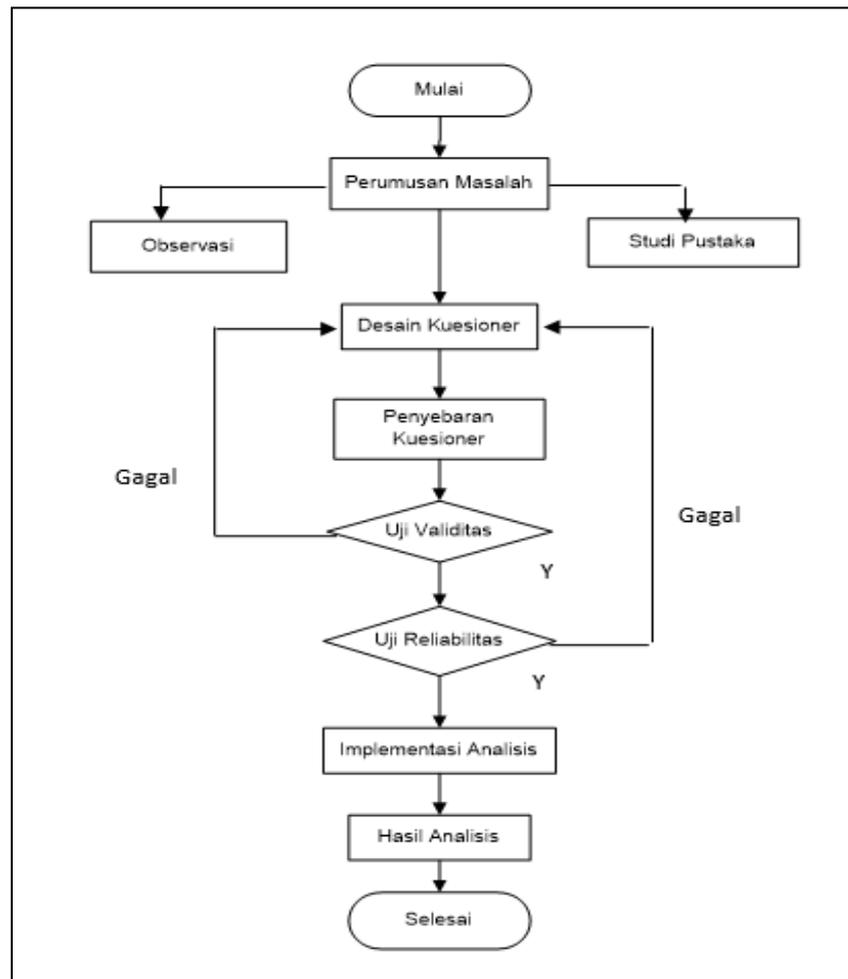
Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mencoba untuk mengukur persepsi pengguna terhadap Sistem Informasi Odoo yang ditinjau dari sisi persepsi pengguna akhir menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* apakah telah sesuai dengan harapan pengguna khususnya pegawai yang ada dilingkungan kantor PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC). Pengambilan sampelnya adalah pegawai di PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC) dan site perusahaan yang biasa menggunakan sistem informasi tersebut karena dianggap dapat mewakili keseluruhan pegawai dan yang sering menggunakan sistem tersebut.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Model pendekatan penerimaan teknologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*.

Penelitian dilakukan selama satu bulan di bagian produksi PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC). Dalam penelitian menggunakan metode survey, hal ini berdasarkan dari tingkat ekplanasi dan kedudukan dari masing-masing variable yang ada dalam penelitian ini atau disebut juga dengan penelitian kausal.

Penelitian kausal merupakan penelitian yang menjelaskan mengenai hubungan sebab akibat. Adapun yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi (X) dan dependen sbagai variabel yang dipengaruhi (Y). Pada Gambar 2 berikut merupakan tahapan dalam penelitian.



Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 2 Tahapan Penelitian

Instrumen Penelitian

Salah satu instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner sebagai pengumpulan data primer yang dibuat dengan aturan *Technology Acceptance Model* (TAM) sebagai penilaian terhadap penerimaan pengguna terhadap Sistem informasi odoo.

Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel yang telah dimodifikasi dari model TAM sebelumnya sebagai dasar penelitian yaitu diantaranya Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*), Persepsi Sikap Terhadap Pengguna (*Attitude toward Using*) sebagai variabel bebas (*independent*) dan Penerimaan User (*User Acceptance*) sebagai variabel terikat (*dependen*).

Tabel 1. Variabel Penelitian

Variabel	Keterangan
X1	Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)
X2	Persepsi Kebermanfaatan (<i>Perceived Usefulness</i>)
X3	Persepsi Sikap Terhadap Pengguna (<i>Attitude toward Using</i>)
Y	Penerimaan User (<i>User Acceptance</i>)

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu. Hasil data yang telah diperoleh di input kedalam software Ms. Excel kemudian hasil data tersebut diolah kedalam software SPSS 21. Menurut Sekaran dalam [Priyatno, 2014] “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik”.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Pengolahan Data Kuesioner

Hasil dari pengolahan kuesioner yang telah diisi oleh responden dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Kuesioner

Pernyataan	STS	TS	S	SS	Jumlah	Rata-rata
X1	0	12	53	7	211	2,93
X2	0	11	53	8	213	2,96
X3	0	6	56	10	220	3,06
X4	0	6	55	11	221	3,07
X5	0	6	61	5	215	2,99
X6	0	9	59	4	211	2,93
X7	0	9	56	7	214	2,97
X8	0	9	53	10	217	3,01
X9	0	8	52	12	220	3,06
X10	0	7	56	9	218	3,03
X11	0	7	58	7	216	3,00
X12	0	12	58	2	206	2,86
X13	0	10	57	5	211	2,93
X14	0	9	52	11	218	3,03
X15	0	10	58	4	210	2,92
Y1	0	14	55	3	205	2,85
Y2	0	9	58	5	212	2,94
Y3	0	13	58	1	204	2,83
Y4	0	7	63	2	211	2,93

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Keterangan:

Jumlah: Jumlah jawaban responden dikali angka pengukuran skala likert

$(SS*4) + (S*3) + (TS*2) + (STS*1)$

Rata – rata: Jumlah dibagi jumlah responden (72 orang)

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Salah satu cara untuk menguji validitas yang dikembangkan adalah dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk uji validitas pengujian menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation* dimana r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan rumus $df = N - 2$, maka r_{tabel} yang akan digunakan adalah $df = 72$ sebesar 0,232. Dengan demikian, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan valid. Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel ditampilkan pada tabel 3 berikut ini.

a. Persepsi Kemudahan

Terdapat lima butir pernyataan yang ditunjukkan oleh *Corrected Item-Total Correlation* atau (r_{hitung}). Pada tabel 3 seluruh skor *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) menunjukkan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,232. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diukur pada variabel persepsi kemudahan adalah valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Persepsi Kemudahan

No	R hitung (Corrected Item Total Correlation)	R tabel	Kesimpulan
1	0,433	0,232	Valid
2	0,616	0,232	Valid
3	0,641	0,232	Valid
4	0,528	0,232	Valid
5	0,431	0,232	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

b. Persepsi kemanfaatan

Terdapat enam butir pernyataan yang ditunjukkan oleh *Corrected Item-Total Correlation* atau (r_{hitung}). Pada tabel 4 keseluruhan skor *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) menunjukkan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,232. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang diukur pada variabel Persepsi kemanfaatan adalah valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas persepsi kemanfaatan

No	R hitung (Corrected Item Total Correlation)	R tabel	Kesimpulan
1	0,515	0,232	Valid
2	0,515	0,232	Valid
3	0,664	0,232	Valid
4	0,657	0,232	Valid
5	0,515	0,232	Valid
6	0,444	0,232	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

c. Persepsi sikap terhadap penggunaan

Terdapat empat butir pernyataan yang ditunjukkan oleh *Corrected Item-Total Correlation* atau (r_{hitung}). Pada tabel 5 skor *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) menunjukkan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diukur pada variabel persepsi sikap pengguna adalah valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Persepsi sikap terhadap penggunaan

No	R hitung (Corrected Item Total Correlation)	R tabel	Kesimpulan
1	0,463	0,232	Valid
2	0,655	0,232	Valid
3	0,566	0,232	Valid
4	0,455	0,232	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

d. Penerimaan user

Terdapat empat butir pernyataan yang ditunjukkan oleh *Corrected Item-Total Correlation* atau (r_{hitung}). Pada tabel 6 skor *Corrected Item-Total Correlation* (r_{hitung}) menunjukkan lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang diukur pada variabel penerimaan user adalah valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas penerimaan user

No	R hitung (Corrected Item Total Correlation)	R tabel	Kesimpulan
1	0,388	0,232	Valid
2	0,592	0,232	Valid
3	0,547	0,232	Valid
4	0,651	0,232	Valid

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Pengujian instrumen dinyatakan reliabel, apabila harga koefisien reliabilitas > 0,60.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang disyaratkan	Kriteria
Kemudahan (X₁)	0,759	>0,60	Reliabel
kemanfaatan (X₂)	0,797	>0,60	Reliabel
Sikap Pengguna (X₃)	0,738	>0,60	Reliabel
Penerimaan User (Y)	0,74	>0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa variabel X₁, X₂, X₃ dan Y memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yang artinya data reliabel. Nilai > 0,6 instrumen kuesioner dinyatakan reliabel.

3.3 Pengujian Hipotesis

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, selanjutnya menguji hipotesis dengan metode regresi linier berganda. Terdapat 3 (tiga) langkah yang harus dilakukan dalam pengujian regresi linier

berganda, pertama uji regresi parsial dengan uji t, kedua interpretasikan koefisien determinasi dan ketiga uji regresi simultan dengan uji F. Adapun kriteria pengujian yang kita gunakan adalah H_0 diterima jika signifikan $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika signifikan $< 0,05$. H_0 tidak ada pengaruh signifikan antara dimensi *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan persepsi pengguna sistem informasi odoo.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Bentuk model prediksi yang telah diperoleh dengan metode regresi linear berganda menghasilkan nilai pada gambar 3.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,345	,209		1,650	,104
	Perceived Ease of Use	,210	,073	,238	2,880	,005
	Perceived Usefulness	,310	,081	,352	3,831	,000
	Attitude toward Using	,338	,077	,391	4,374	,000

Dependent Variable: User Acceptance

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan gambar 3, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,345 + 0,210X_1 + 0,310X_2 + 0,338X_3$$

Dengan X_1 = kemudahan persepsian, X_2 = kemanfaatan persepsian, X_3 = Sikap Terhadap Pengguna dari persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut: 1) Nilai konstanta (α) sebesar 0,345, artinya jika semua variabel independen kemudahan persepsian (X_1), kemanfaatan persepsian (X_2) dan sikap terhadap pengguna persepsian (X_3) sama dengan nol (0), maka penerimaan sistem bernilai 0,345. 2) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan (X_1) 0,210 artinya setiap peningkatan variabel kemudahan Sistem informasi odoo sebesar satu satuan akan meningkatkan penerimaan sistem sebesar 0,210 dengan asumsi variabel lain bernilai tetap. 3) Nilai koefisien regresi variabel kemanfaatan persepsian (X_2) bernilai 0,310 yang artinya setiap peningkatan variabel kemanfaatan sistem informasi odoo sebesar satu satuan akan meningkatkan penerimaan sistem sebesar 0,310 dengan asumsi variabel yang lain bernilai tetap. 4) Nilai koefisien regresi variabel Sikap Terhadap Pengguna persepsian (X_3) bernilai 0,338 yang artinya setiap peningkatan variabel Sikap Pengguna sistem informasi odoo sebesar satu satuan akan meningkatkan penerimaan sistem sebesar 0,338 dengan asumsi variabel yang lain bernilai tetap.

Hasil Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda:

a) Hasil Uji F

Uji F merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap dependen. Dalam hal ini peran uji F untuk menguji signifikansi pengaruh kemudahan, kemanfaatan, dan sikap pengguna secara bersama-sama terhadap penerimaan user. Kriteria pengujian uji F sebagai berikut: 1) Jika, $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi memiliki keberartian (signifikan) sedangkan bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak memiliki signifikansi. 2) Berdasarkan nilai probabilitas signifikansi, apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak memiliki keberartian atau tidak signifikan, sedangkan jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka regresi memiliki signifikansi.

Hasil Pengujian Hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara kemanfaatan persepsian (*perceived usefulness*), kemudahan persepsian (*perceived ease of use*), Sikap Terhadap Pengguna (*Attitude toward Using*) secara bersama-sama terhadap penerimaan user terhadap sistem informasi odoo

H_a: Terdapat pengaruh secara signifikan antara kemanfaatan persepsian (*perceived usefulness*), kemudahan persepsian (*perceived ease of use*), Sikap Terhadap Pengguna (*Attitude toward Using*) secara bersama-sama terhadap penerimaan user terhadap sistem informasi odoo.

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,400	3	1,467	51,608	,000 ^b
Residual	1,932	68	,028		
Total	6,332	71			

Dependent Variable: User Acceptance

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 4. Hasil Uji F

Berdasarkan gambar 4 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 51,608 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,732 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $51,608 > 2,732$. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara kemanfaatan persepsian (*perceived usefulness*), kemudahan persepsian (*perceived ease of use*), Sikap Terhadap Pengguna (*Attitude toward Using*) terhadap penerimaan user terhadap sistem informasi odoo.

Selain itu, dapat dilihat berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka, dapat dikatakan koefisien regresi signifikan.

b) Hasil Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial kemudahan persepsian, kemanfaatan persepsian dan sikap pengguna berpengaruh secara signifikan atau tidak dengan variabel penerimaan user terhadap sistem.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,345	,209		1,650	,104
1 Perceived Ease of Use	,210	,073	,238	2,880	,005
Perceived Usefulness	,310	,081	,352	3,831	,000
Attitude toward Using	,338	,077	,391	4,374	,000

Dependent Variable: User Acceptance

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 5. Hasil Uji t

Berdasarkan perhitungan SPSS, untuk nilai t_{hitung} X₁ Persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*) adalah 2,880 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,880 > 1,994$ dan perbandingan tingkat signifikansi $0,005 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel persepsi kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan dengan penerimaan user terhadap sistem informasi odoo. Berdasarkan perhitungan SPSS, untuk nilai t_{hitung} X₂ Persepsi kemanfaatan pengguna (*Perceived Usefulness*) adalah 3,831 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $3,831 > 1,994$ dan perbandingan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel persepsi kemanfaatan memiliki pengaruh yang signifikan dengan penerimaan user terhadap sistem informasi odoo. Berdasarkan perhitungan SPSS, untuk nilai t_{hitung} X₃ Persepsi sikap pengguna (*Attitude toward Using*) adalah 4,374 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $4,374 > 1,994$ dan perbandingan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel persepsi sikap pengguna memiliki pengaruh yang signifikan dengan penerimaan user terhadap sistem informasi odoo.

c) Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada gambar 6.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.681	.16858

Predictors: (Constant), Attitude toward Using, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness

Dependent Variable: User Acceptance

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Gambar 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Hasil perhitungan dengan menggunakan program spss dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,695. Hal ini berarti 69,5% penerimaan user terhadap sistem informasi odoo dapat dijelaskan oleh variabel kemanfaatan persepsian, kemudahan persepsian dan sikap pengguna persepsi. Sedangkan sisanya 30,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pada pengujian validitas menunjukkan bahwa r_{hitung} dari masing-masing variabel lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,232 dan tingkat signifikansi dari masing-masing variabel kurang dari 0,05.

Hasil pengujian telah dilakukan pada: **1) Variabel Persepsi Kemudahan**, indikator dengan No. 1 memiliki r_{hitung} sebesar 0,433, No.2 sebesar 0,616, No.3 sebesar 0,641, No.4 sebesar 0,528, dan No.5 sebesar 0,431 dengan tingkat signifikansi dari masing-masing sebesar 0,000. Variabel kemanfaatan dengan 5 butir indikator dinyatakan valid, dikarenakan untuk $r_{hitung} < r_{tabel}$. **2) Variabel persepsi kemanfaatan**, indikator dengan No. 1 memiliki r_{hitung} sebesar 0,515, No.2 sebesar 0,515, No.3 sebesar 0,664, No.4 sebesar 0,657, No.5 sebesar 0,515 dan No.6 sebesar 0,444 dengan tingkat signifikansi dari masing-masing sebesar 0,000. Variabel kemudahan dengan 6 butir indikator dinyatakan valid, dikarenakan untuk $r_{hitung} < r_{tabel}$. **3) Variabel Sikap Terhadap Pengguna**, indikator dengan No. 1 memiliki r_{hitung} sebesar 0,463, No.2 sebesar 0,655, No.3 sebesar 0,566, dan No. 4 sebesar 0,455 dengan tingkat signifikansi dari masing-masing sebesar 0,000. Variabel kemanfaatan dengan 4 butir indikator dinyatakan valid, dikarenakan untuk $r_{hitung} < r_{tabel}$. **4) Variabel Penerimaan Pengguna**, indikator dengan No. 1 memiliki r_{hitung} sebesar 0,388, No.2 sebesar 0,592, No.3 sebesar 0,547, dan No. 4 sebesar 0,651 dengan tingkat signifikansi dari masing-masing sebesar 0,000. Variabel kemanfaatan dengan 4 butir indikator dinyatakan valid, dikarenakan untuk $r_{hitung} < r_{tabel}$.

Kemudian pada uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari tiap konstruk atau variabel lebih besar dari 0,60 yang berarti bahwa kuesioner yang merupakan indikator dari variabel adalah reliabel atau handal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang telah dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* untuk persepsi kemudahan 0,759, persepsi kemanfaatan 0,797, persepsi sikap pengguna 0,738 dan penerimaan user 0,740. Sementara itu, dari hasil uji t menyatakan bahwa variabel kemudahan persepsian memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penerimaan sistem informasi odoo berdasarkan hasil *output* spss yang menunjukkan bahwa t_{hitung} 2,880 lebih besar dari t_{tabel} 1,994 dan signifikansi dibawah dari 0,05 yaitu sebesar 0,005. pada kemanfaatan persepsian hasil *output* spss untuk t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 3,831 atau lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,994 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan sistem informasi odoo, kemudian pada sikap pengguna persepsian hasil *output* spss untuk t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 4,374 atau lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,994 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan sistem informasi odoo di PT Cardig Anugrah Sarana Catering (CASC). Sementara pada hasil perhitungan lainnya yaitu

Koefisien Determinasi (R^2), dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini mampu menerangkan sebesar 0,695 atau sebesar 69,5% mengenai penerimaan sistem informasi odoo. Sedangkan sisanya 30,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis **persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi odoo**. Hasil uji untuk nilai t_{hitung} X_1 persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*) adalah 2,880 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,880 > 1,994$ dan perbandingan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka H_1 diterima atau hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi odoo.

Hasil pengujian hipotesis **persepsi kemanfaatan Pengguna (*Perceived Usefulness*) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi odoo**. Hasil uji untuk nilai t_{hitung} X_2 persepsi kemanfaatan pengguna (*Perceived Usefulness*) adalah 3,831 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $3,831 > 1,994$ dan perbandingan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_2 diterima atau hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi kemanfaatan pengguna (*Perceived Usefulness*) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi odoo.

Hasil pengujian hipotesis **persepsi Sikap pengguna (*Attitude toward Using*) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi odoo**. Hasil uji nilai t_{hitung} X_3 persepsi sikap pengguna (*Attitude toward Using*) adalah 4,374 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $4,374 > 1,994$ dan perbandingan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_3 diterima atau hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi sikap pengguna (*Attitude toward Using*) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi odoo.

Hasil pengujian hipotesis **persepsi kemudahan pengguna, kemanfaatan pengguna dan sikap pengguna terhadap penerimaan pengguna sistem informasi odoo**. Hasil nilai F_{hitung} sebesar 21,321 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,732 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $21,321 > 2,732$. Maka H_4 diterima atau hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara Persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), persepsi sikap pengguna (*Attitude toward Using*) terhadap penerimaan user sistem informasi odoo.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa: **1) Hasil uji untuk nilai t_{hitung} X_1 persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*)** adalah 2,880 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $2,880 > 1,994$ dan perbandingan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Maka H_1 diterima atau hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi kemudahan pengguna (*Perceived Ease of Use*) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi odoo. **2) Hasil uji untuk nilai t_{hitung} X_2 persepsi kemanfaatan pengguna (*Perceived Usefulness*)** adalah 3,831 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $3,831 > 1,994$ dan perbandingan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_2 diterima atau hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi kemanfaatan pengguna (*Perceived Usefulness*) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi odoo. **3) Hasil uji nilai t_{hitung} X_3 persepsi sikap pengguna (*Attitude toward Using*)** adalah 4,374 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,994 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini menunjukkan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $4,374 > 1,994$ dan perbandingan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_3 diterima atau hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara persepsi sikap pengguna (*Attitude toward Using*) terhadap penerimaan pengguna sistem informasi odoo. **4) Hasil nilai F_{hitung} sebesar 21,321 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,732 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $21,321 > 2,732$.** Maka H_4 diterima atau hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara Persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan (*Perceived Ease Of Use*), persepsi sikap pengguna (*Attitude toward Using*) terhadap penerimaan user sistem informasi odoo. **5) Variabel independen** dalam penelitian ini mampu menerangkan sebesar 0,695 atau sebesar 69,5% mengenai penerimaan sistem

informasi odoo. Sedangkan sisanya 30,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Referensi

- Adriansyah N, Syaifulah, Jazman M. 2016. Analisa Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Informasi E-Votemenggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*. 2 (2): 78–84.
- Budi S. 2016a. Persepsi Pengguna terhadap Kemanfaatan dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Baru (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Ilmu SBI Yogyakarta). *Jurnal Bisnis Manajemen Akuntansi*. 3(1): 1–18.
- Mustakini JH. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan, Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi.
- Kartika SE. 2009. Analisis Proses Penerimaan Sistem Informasi iCons dengan Menggunakan Technology Acceptance Model pada Karyawan PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK di Kota Semarang. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nowwari FD, Witjaksono RW, Studi P, Informasi S, Industri FR, Management P, Management W. 2016. Pengembangan Modul Purchase Dan Warehouse Management Berbasis Odoo Dengan Metode Accelerated Sap Di Inglorious Industries Developing Purchase and Warehouse Management Module Based on Odoo Using Accelerated Sap Methodology in Inglorious. *e-Proceeding of Engineering*. 3 (2): 3248.
- Priyatno D. 2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Santoso B. 2012. Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan Perceived Enjoyment Terhadap Penerimaan Teknologi Informasi. *Jurnal Studi Akuntansi Indonesia*: 1–15.